



UNIVERSITAS GADJAH MADA

PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PROGRAM HIBAH KOMPETISI INTERNAL
World Class Research University

TAHUN ANGGARAN



JUNI 2008

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iv
I. Latar Belakang	1
II. Maksud dan Tujuan	1
III. Besaran Dana Hibah	2
IV. Persyaratan Pengusul	2
V. Persyaratan Proposal	2
VI. Proses Seleksi Proposal	3
VII. Kriteria Penilaian Proposal dan Presentasi.....	3
1. Komitmen institusi pada WCRU (Proposal: 15%, Presentasi: 25%).....	3
2. Kualitas laporan evaluasi diri (Proposal: 25%, Presentasi: 15%).....	3
3. Mutu dan relevansi program yang diusulkan (Proposal dan Presentasi masing-masing 40%).....	3
4. Kelayakan implementasi dan keberlanjutan program yang diajukan (Proposal dan Presentasi masing-masing 20%).....	4
VIII. Komponen Pembiayaan	4
A. Pengadaan jasa dan barang	4
B. Pengembangan staf	5
C. Pengembangan Program	5
D. Inisiasi kerjasama internasional	5
IX. Format Proposal	5
X. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan	7
XI. Jadwal Kegiatan	8
XII. Administrasi Hibah	9
Lampiran Panduan	10
A. Lampiran 1 : Contoh Format Sampul Depan	10
B. Lampiran 2 : Contoh Lembar Identifikasi.....	11
C. Lampiran 3 : Format Usulan Aktivitas.....	12
D. Lampiran 4 : Contoh Tabel sumberdaya yang dibutuhkan.....	14

E. Lampiran 5 : Tabel Rekapitulasi Dana Untuk Tiap Komponen
Biaya 15

Kata Pengantar

Acuan utama dalam kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi ke masa depan adalah Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy, HELTS*) 2003-2010 yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing bangsa yang dilandasi oleh adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan dan kesehatan organisasi.

Universitas Gadjah Mada (UGM) telah memutuskan untuk melengkapi arah pengembangan ke masa depan menjadi *World Class Research University (WCRU)*. Untuk memberikan stimulus kepada unit-unit penyelenggara dan pendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan *WCRU*, universitas mengalokasikan anggaran pengembangan melalui 'Program Hibah Kompetisi Internal WCRU' untuk mendampingi alokasi-alokasi anggaran lainnya.

Hibah ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan aktivitas unit-unit tersebut dalam pengembangan dan perencanaan aspek pendidikan dan pendukungnya agar mampu memperkuat UGM dalam mencapai visinya menjadi universitas riset berkelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat dan dengan dijiwai Pancasila, mampu mengabdikan pada kepentingan dan kemakmuran bangsa.

Partisipasi aktif dari setiap institusi untuk mengikuti Program Hibah Kompetisi Internal ini sangat diharapkan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2008
Wakil Rektor Senior Bidang P3M

Prof. Dr. Retno Sunarminingsih, M.Sc., Apt.
NIP. 130 812 370

I. Latar Belakang

Pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus didasarkan atas telaah kritis (*critical appraisal*) dan bukti ilmiah (*evidence based*) yang mengarah kepada kompetensi dan luaran (*product's competency and outcome*). Penyelenggaraan dan pengembangan Tri Dharma UGM mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi No. 18 Tahun 2003, serta kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP IV, 2003-2010), yang menetapkan bahwa pengembangan kualitas berkelanjutan dapat didorong dengan otonomi yang berjatidiri dalam bingkai akuntabilitas dan dilandasi proses evaluasi diri untuk mencapai kompetensi serta kesantunan.

Universitas Gadjah Mada telah mencanangkan visinya untuk menjadi universitas riset berkelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat dan dengan dijiwai Pancasila, mampu mengabdikan pada kepentingan dan kemakmuran bangsa. Sasaran untuk mewujudkan visi tersebut adalah (i) terwujudnya pembelajaran berbasis riset, (ii) tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (iii) tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional, (iv) tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia.

Berdasarkan sasaran tersebut di atas, UGM meluncurkan Program Hibah Kompetisi Internal (PHKI) WCRU untuk memberikan stimulus pada unit-unit penyelenggara dan pendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan WCRU. Dengan hibah ini, diharapkan unit-unit tersebut dapat meningkatkan perhatiannya pada pengembangan dan perencanaan aspek pendidikan dan pendukungnya agar mampu memperkuat UGM dalam mewujudkan visinya untuk menjadi universitas riset berkelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat dan dengan dijiwai Pancasila, serta mampu mengabdikan pada kepentingan dan kemakmuran bangsa.

II. Maksud dan Tujuan

PHKI WCRU ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi unit-unit penyelenggara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mempersiapkan institusi menjadi bagian WCRU melalui peningkatan mutu kurikulum & silabus menjadi berkelas dunia dengan mengangkat masalah bangsa dan keunggulan lokal, pengembangan *content*

pendidikan untuk menjadi *center of excellence*, dan memasukkan hasil-hasil penelitian kedalam kurikulum dan silabus.

Hibah Kompetisi Internal yang diprogramkan UGM pada Tahun Anggaran 2008 ini bertujuan untuk:

- a) peningkatan kapasitas institusional dan manajemen,
- b) peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi,

bagi unit-unit penerima hibah.

III. Besaran Dana Hibah

Dalam PHKI WCRU, unit-unit penerima hibah diberikan kebebasan untuk memilih peningkatan yang sesuai dengan evaluasi dirinya namun tetap mengacu pada arah pengembangan UGM kedepan untuk menjadi WCRU. Besaran dana PHKI WCRU maksimal Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2008.

IV. Persyaratan Pengusul

PHKI WCRU ini dapat diajukan oleh jurusan atau fakultas di lingkungan UGM, yang memenuhi kriteria berikut

- a) Belum pernah mendapatkan Hibah Pengembangan Bidang Ilmu (PBI) UGM, Hibah Kompetisi Berbasis Institusi (PHK-I) Ditjen Dikti, dan Program Hibah Kompetisi B Ditjen Dikti.
- b) Tidak sedang melakukan kerjasama dalam program AUNSEED Net.
- c) Tidak mempunyai tanggungan penyelesaian program-program pengembangan: seperti Program Hibah Kompetisi INHERENT, PBI, dan lain-lain.
- d) Kepatuhan jurusan atau fakultas pada peraturan, perundangan, dan kebijakan UGM dan Ditjen Dikti yang ditunjukkan dengan Surat Pernyataan dari Ketua Jurusan/Dekan.
- e) Bersedia mengikuti sistem dan prosedur pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dan pengadaan yang ditetapkan Pemerintah dan UGM yang dinyatakan secara tertulis dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan Jurusan/Fakultas.

V. Persyaratan Proposal

- a) Segala aktivitas yang diusulkan dalam proposal harus tidak akan/sedang didanai oleh program/pihak lain. Apabila ditemukan satu atau lebih aktivitas didanai oleh program/pihak lain maka proposal didiskualifikasi dan semua biaya yang sudah diterimakan harus

dikembalikan.

- b) Tahapan dan besaran aktivitas dalam proposal proporsional dengan tahapan dan besaran termin anggaran.
- c) Proposal disahkan/dsetujui oleh Dekan fakultas terkait.
- d) Proposal ditulis mengikuti format yang sudah disediakan.

VI. Proses Seleksi Proposal

Proses seleksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yakni (i) penilaian terhadap dokumen proposal yang diajukan, (ii) presentasi oral bagi yang lolos Tahap (i).

Proses evaluasi dilakukan oleh Tim Reviewer atas penugasan dari Wakil Rektor Senior Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (WRS P3M) UGM. Tim Reviewer kemudian akan menyampaikan rekomendasi dan usulan pemenang hibah kepada WRS P3M, untuk kemudian ditetapkan pemenangnya.

VII. Kriteria Penilaian Proposal dan Presentasi

Penilaian proposal meliputi aspek evaluasi diri dan rincian program pengembangan yang difokuskan pada aspek WCRU, serta deskripsi rinci tentang program pengembangan dan usulan pendanaan yang terkait dengan usulan kegiatan. Proposal dievaluasi menggunakan kriteria berikut:

1. Komitmen institusi pada WCRU (Proposal: 15%, Presentasi: 25%)

Komitmen institusi dalam pengembangan budaya kualitas (*quality culture*) terkait dengan WCRU minimal melalui: pengembangan *good governance*, penyetaraan kurikulum ke aras internasional, dan pengembangan program untuk mendapatkan pengakuan internasional.

2. Kualitas laporan evaluasi diri (Proposal: 25%, Presentasi: 15%)

Laporan evaluasi diri harus dapat menunjukkan *niche* yang diunggulkan oleh Jurusan/Fakultas yang berkaitan dengan WCRU yang didukung oleh data. Evaluasi diri dalam proposal merupakan hasil analisis dan pembahasan secara mendalam terhadap data minimum 3 tahun terakhir. Jenis data minimum yang digunakan untuk analisis mengikuti borang terlampir.

3. Mutu dan relevansi program yang diusulkan (Proposal dan Presentasi masing-masing 40%)

Kriteria ini akan digunakan untuk menilai kejelasan dan koherensi serta efektivitas aktivitas yang diajukan, ketepatan dan tingkat kehematan program

investasi terkait dengan program/aktivitas yang diajukan, serta relevansi program pengembangan secara keseluruhan dengan peningkatan mutu institusi dalam kaitannya program WCRU UGM. Keterkaitan program/aktivitas yang diajukan dengan prinsip keberlanjutan dan pendekatan serta pemanfaatan nilai/sumber daya lokal/regional pada program/aktivitas akan menjadi nilai tambah bagi proposal yang diajukan.

4. Kelayakan implementasi dan keberlanjutan program yang diajukan (Proposal dan Presentasi masing-masing 20%)

Penilaian aspek ini meliputi kejelasan mekanisme internal pelaksanaan program pengembangan, kelayakan anggaran, mekanisme penjaminan keberlangsungan program atau kerjasama internasional, jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program, dan kejelasan organisasi pelaksana program yang terintegrasi dengan struktur yang sudah ada.

VIII. Komponen Pembiayaan

Besarnya dana maksimum yang dapat diusulkan adalah Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) untuk setiap proposal. Dana yang diusulkan sudah termasuk pajak sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku. Dana hibah ini ditujukan untuk pengembangan dan investasi, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin. Komponen biaya yang diajukan harus ada kaitannya dengan program pengembangan yang diusulkan dan disertai dengan argumentasi dan justifikasi yang kuat tentang pemanfaatan dana yang diusulkan. Setiap pengusul disarankan untuk mempertimbangkan kemampuan institusi dalam kapasitas pelaksanaan program. Dana hibah ini tidak diperkenankan untuk membiayai manajemen pelaksanaan kegiatan (misalnya untuk keperluan rutin seperti honor atau tambahan gaji bagi staf atau karyawan institusi).

Alokasi dana disesuaikan dengan kebutuhan Jurusan/Fakultas yang tercermin dalam evaluasi diri, dan akan menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian proposal. Adapun komponen pembiayaan yang diperbolehkan adalah sebagai berikut.

A. Pengadaan jasa dan barang

Dana hibah ini dapat digunakan untuk biaya pengadaan jasa, yang meliputi jasa konsultasi tenaga ahli perorangan atau pengembangan sistem oleh pihak ketiga (perusahaan konsultan). Jasa konsultan yang dibiayai terbatas pada jasa konsultan dalam negeri. Namun demikian, penggunaan konsultan internasional dimungkinkan bila dilengkapi dengan argumentasi yang kuat. Harga perhitungan sendiri harus ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Mengingat terbatasnya jumlah dana yang tersedia, komponen ini hanya dimaksudkan untuk belanja barang investasi yang kecil/minor dan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan layanan.

B. Pengembangan staf

Pelatihan tak bergelar (pelatihan singkat atau magang yang dilaksanakan pada institusi lain) bagi staf akademik dan staf non-akademik dapat dilaksanakan. Publikasi hasil penelitian dalam forum seminar dan jurnal juga dapat dianggarkan. Biaya yang dapat diajukan mencakup biaya hidup harian, serta perjalanan pergi-pulang dan biaya pelatihan (*at cost*).

C. Pengembangan Program

Pengembangan program yang dimaksudkan adalah pengembangan komprehensif ke arah WCRU termasuk *benchmarking* dan pengembangan kurikulum. Pada proses pelaksanaannya dimungkinkan untuk memberikan insentif kepada pelaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UGM.

D. Inisiasi kerjasama internasional

Anggaran hibah dapat digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan unit dalam kerjasama internasional, termasuk peninjauan penyusunan MoU dengan universitas internasional, pengembangan proposal bersama untuk hibah internasional.

IX. Format Proposal

Proposal ditulis dalam **Bahasa Indonesia**, dicetak bolak-balik (kecuali untuk halaman judul, identifikasi, pengesahan, dan daftar isi), menggunakan *font* standar 12 point, dan spasi tunggal. Proposal yang disajikan harus meliputi (i) analisis evaluasi diri dan kesimpulannya di tingkat institusi pengusul yang mendasari perencanaan program pengembangan yang diusulkan, (ii) deskripsi rinci program pengembangan yang akan dilakukan, penetapan indikator untuk mengukur keberhasilan program (sejalan dengan Renstra UGM 2008-2012), investasi yang diperlukan, mekanisme pengelolaan dan koordinasi, serta rencana monitoring dan evaluasi internal. Penulisan Proposal disarankan mengikuti struktur dan format berikut:

1. Halaman judul/*cover*

Memuat informasi tentang nama Jurusan/Fakultas, topik yang dipilih seperti contoh pada Lampiran 1.

2. Halaman identifikasi

Halaman ini berisi informasi ringkas Jurusan/Fakultas meliputi nama dan alamat lengkap, alamat email dan situs web, serta nama ketua pelaksana program, topik yang dipilih, seperti contoh pada Lampiran 2.

3. Halaman pengesahan

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan Jurusan/Fakultas tentang penyampaian proposal dan bahwa perguruan tinggi pengusul

sanggup menyediakan dana pendamping untuk pelaksanaan dan manajemen PHKI WCRU, memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan kesediaan untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan.

4. Daftar isi

5. Ringkasan eksekutif (maksimal 1 halaman)

Bagian ini berisi informasi singkat tentang hasil evaluasi diri unit, permasalahan dan potensi utama yang ada, dan tujuan program pengembangan yang diusulkan dalam proposal. Ringkasan juga berisi aktivitas-aktivitas utama yang akan dilakukan, serta *output*, *outcomes* dan keberlanjutan program yang diharapkan pada akhir pelaksanaan.

6. Bab 1: Visi, Misi, Tujuan dan Renstra (maksimum 5 halaman).

Memuat visi, misi dan tujuan Jurusan/Fakultas beserta kaitannya dengan tujuan UGM menjadi WCRU. Bab ini berisi penjelasan komprehensif tetapi ringkas rencana pengembangan yang diusulkan dilihat dalam perspektif rencana pengembangan institusi secara keseluruhan (renstra), berikut *output*, *outcome* dan dampak yang diharapkan dari program yang diusulkan.

7. Bab 2: Evaluasi Diri (maksimum 25 halaman, termasuk tabel-tabel data)

Bagian ini berisi laporan evaluasi diri Jurusan/Fakultas (analisis dan kesimpulannya) yang terkait erat dengan usulan program pengembangan yang diajukan. Data-data pendukung dapat disertakan dalam Lampiran (jumlah halaman tidak dihitung). Beberapa aspek yang perlu dianalisis antara lain:

a) Analisis lingkungan eksternal.

Bagian ini memuat hasil analisis atas lingkungan eksternal (hingga level internasional) Jurusan/Fakultas yang relevan, mencakup peluang dan tantangan yang dihadapi perguruan tinggi.

b) Evaluasi pelaksanaan, hasil, dan dampak berbagai hibah pendanaan sebelumnya yang telah diperoleh oleh institusi.

c) Evaluasi sistem tatakelola dan organisasi Jurusan/Fakultas

Bagian ini memuat hasil evaluasi atas organisasi dan sistem tatakelola (*governance*) yang saat ini diterapkan di Jurusan/Fakultas dalam upaya untuk menemukenali posisi institusi dalam perspektif WCRU. Evaluasi didasari atas suatu standard normatif internasional untuk menetapkan efektivitas dan efisiensi sistem tatakelola dan organisasi yang ada.

d) Evaluasi potensi unggulan program akademik

Bagian ini memuat hasil evaluasi potensi unggulan program akademik oleh Jurusan/Fakultas yang mencakup kegiatan pendidikan (seluruh jenjang pendidikan), penelitian, dan layanan pada masyarakat. Potensi unggulan akademik yang dimaksud adalah program akademik yang memiliki daya tarik internasional (*international attractiveness*).

e) Evaluasi ketersediaan dan manajemen sumberdaya

Bagian ini memuat hasil evaluasi atas ketersediaan sumberdaya untuk mendukung program Jurusan/Fakultas dalam mencapai tujuan WCRU. Sumberdaya yang dimaksud meliputi sumberdaya manusia (staf akademik dan non-akademik), keuangan, informasi, sarana dan prasarana.

Dari aspek ketersediaan dan kecukupan, evaluasi mencakup kelayakan dan daya dukung (*service level*) sumberdaya yang dimiliki perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan akademik.

- f) Ringkasan hasil analisis dengan menggunakan metode yang sesuai. Bagian ini memuat ringkasan kesimpulan hasil evaluasi diri yang dilandasi atas kelemahan atau permasalahan, kekuatan atau potensi yang ada di Jurusan/Fakultas serta peluang dan tantangan yang dihadapi Jurusan/Fakultas. Bagian ini harus mencerminkan posisi relatif Jurusan/Fakultas serta menjadi dasar untuk menetapkan pilihan strategi yang diajukan.
- g) Ringkasan strategi/solusi alternatif untuk menyelesaikan persoalan yang teridentifikasi atau strategi untuk mengembangkan potensi yang ada, yang merupakan hasil sintesa dari kesimpulan evaluasi diri.
- h) Nilai *baseline* indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, baik secara kualitatif ataupun kuantitatif.

8. Bab 3: Usulan program pengembangan (maksimum 30 halaman).

Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, indikator aktivitas (serta indikator kinerja utama yang relevan), sumberdaya dan dana yang dibutuhkan, keberlanjutan, unit terkait dan penanggung jawab kegiatan. Contoh format untuk deskripsi masing-masing aktivitas dapat dilihat pada lampiran (Lampiran 3).

9. Bab 4: Rekapitulasi Indikator Kinerja dan Anggaran

Rekapitulasi indikator kinerja utama dan tambahan beserta rencana anggaran yang merupakan rekapitulasi usulan indikator kinerja dan anggaran di setiap aktivitas yang diajukan pada Bab 3. Rekapitulasi anggaran disarankan dibuat seperti pada Lampiran 5, 6, dan 7.

10. Lampiran

Bagian ini memuat antara lain: rincian usulan anggaran untuk masing-masing komponen pembiayaan, TOR, data pendukung yang diperlukan, dan lain lain.

X. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan

Di Jurusan/Fakultas, program hibah dikelola dan dikoordinasi oleh pejabat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan. Sistem pengelolaan di perguruan tinggi harus mencakup paling tidak 4 (empat) fungsi berikut:

1. **Pengelolaan Keuangan:** Dalam rangka menuju sistem yang akuntabel, sistem pengelolaan keuangan harus dilakukan oleh pihak yang kompeten dan bertugas mengelola keuangan Jurusan/Fakultas. Laporan keuangan, khususnya yang terkait dengan dana hibah, harus memenuhi SAI dan bersifat *auditable*.
2. **Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa:** Jurusan/Fakultas diharuskan untuk menetapkan dan menjalankan sistem (Kelembagaan, Manual & SOP, SDM) pengadaan barang dan jasa yang berlaku untuk seluruh kegiatan pengadaan di Jurusan/Fakultas tersebut. Sistem tersebut harus mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
3. **Monitoring dan Evaluasi:** Jurusan/Fakultas diharuskan untuk mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi internal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal UGM.
4. **Pengelolaan Program Pengembangan:** Salah satu ciri utama program hibah paradigma baru adalah berfokus pada program/kegiatan pengembangan. Program/Kegiatan ini tentu saja akan dilaksanakan terkait dengan kegiatan peningkatan mutu program akademik dan/atau mutu manajemen yang dilaksanakan pada Jurusan/Fakultas. Untuk itu, perlu diatur sistem dan mekanisme pengelolaan kegiatan pada masing-masing Jurusan/Fakultas.

XI. Jadwal Kegiatan

Program Hibah Kompetisi Internal WCRU untuk Tahun 2008 akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal berikut:

No	Kegiatan	Tanggal (Tahun 2008)
1	Pengumuman/Undangan pemasukan Proposal	20 Juni
2	Batas akhir pemasukan proposal	11 Juli
3	Proses seleksi proposal dan penetapan lolos Tahap 1	14 -24 Juli
4	Pengumuman/Undangan Presentasi di web	25 Juli
5	Presentasi proposal	29-30 Juli
6	Pengumuman penetapan pemenang hibah	30 Juli
7	Penandatanganan kontrak	31 Juli
8	Pelaksanaan program	Agustus - November
9	Pelaksanaan Monevin UGM	Awal September, Awal November
10	Penyerahan Laporan	28 November

XII. Administrasi Hibah

Proposal yang diajukan dicetak dalam kertas ukuran A4, dengan format sampul depan seperti pada Lampiran 1. Proposal dibuat **rangkap 5 (lima)**, dijilid dengan **warna halaman sampul** kuning untuk. Proposal dan *softcopy* yang direkam pada 1 CD (dengan format PDF) disampaikan ke alamat di bawah ini:

Direktorat Perencanaan dan Pengembangan (RENBANG)
Universitas Gadjah Mada
Gedung Pusat UGM Lantai 2 Sayap Selatan
Bulaksumur, Yogyakarta
Telp. +62 (274) 6491925 & 6491976

pada tanggal seperti tersebut dalam tabel di atas paling lambat pukul **16.00 WIB**.

Lampiran Panduan**A. Lampiran 1 : Contoh Format Sampul Depan**

UNIVERSITAS GADJAH MADA

PROPOSAL
PROGRAM HIBAH KOMPETISI INTERNAL
World Class Research University

(Nama Jurusan/Fakultas)

(Judul Tema/Topik)

Tahun Anggaran 2008

B. Lampiran 2 : Contoh Lembar Identifikasi

1. Nama Jurusan/Fakultas : _____
2. Penanggung Jawab : _____
3. Ketua Pelaksana
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon *Cellular* : _____
Fax : _____
e-mail : _____

< Tempat, tanggal.....>

Penanggung Jawab,
< *pemimpin Jurusan/Fakultas* >

(_____)

C. Lampiran 3 : Format Usulan Aktivitas

<Judul Aktivitas>

1. Latar Belakang

Penjelasan mengenai akar permasalahan atau potensi yang telah berhasil diidentifikasi pada evaluasi diri, yang akan diselesaikan atau dikembangkan dengan melaksanakan aktivitas ini. Dalam penjelasan ini harus disebutkan secara eksplisit masalah-masalah atau potensi yang teridentifikasi. Nomor halaman dalam evaluasi diri (Bab 2) di mana masalah atau potensi tersebut dibahas harus dicantumkan.

2. Rasional

Jelaskan **argumentasi (alasan)** tentang mengapa usulan aktivitas ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan akar permasalahan atau mengembangkan potensi yang disampaikan pada latar belakang.

3. Tujuan

Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini dan pengaruh yang diharapkan. Penetapan tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

4. Mekanisme dan Rancangan

Uraikan rincian, tahapan, dan langkah-langkah aktivitas (sub-aktivitas) yang akan dilaksanakan, secara ringkas dan jelas dalam bentuk narasi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Sub-aktivitas bukan merupakan kegiatan investasi.

5. Sumberdaya yang dibutuhkan

Berdasarkan mekanisme dan rancangan, jelaskan sumberdaya beserta sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk melakukan setiap sub-aktivitas (lihat Lampiran 4)

6. Jadwal Pelaksanaan

Tentukan rincian jadwal yang realistis dan logis sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagaimana diuraikan dalam Mekanisme & Rancangan.

Rencana Aktivitas	Tahun 2008			
	Agu	Sep	Okt	Nop
<sub-aktivitas a>				
<sub-aktivitas b>				
<sub-aktivitas n>				

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

- Indikator keberhasilan aktivitas adalah ukuran pencapaian tujuan.
- Cantumkan kondisi awal dan target indikator kinerja, baik **indikator utama** dan **indikator tambahan yang spesifik** untuk aktivitas ini

Indikator Kinerja	Juni 2008	November 2008
<indikator 1>		
<indikator 2>		
<indikator 3>		

8. Keberlanjutan

Jelaskan bagaimana aktivitas ini dapat terus berlanjut setelah proyek selesai. Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu disampaikan pada bagian ini.

9. Penanggungjawab Aktivitas

<sebutkan nama penanggungjawab kegiatan>

D. Lampiran 4 : Contoh Tabel sumberdaya yang dibutuhkan

Formulir Keuangan 1: Formulir ini digunakan untuk menyusun sumberdaya yang dibutuhkan pada setiap aktivitas

No.	Mekanisme & Rancangan	Komponen Pembiayaan (Ribuan Rp.)				Total Ribuan Rp.
		<Komp. Biaya A> ¹	<Komp. Biaya B>	<Komp. Biaya C>	<Komp. Biaya D>	
1	<sub-aktivitas 1> ²					
2	<sub-aktivitas 2>					
...	...					
<i>n</i>	<sub-aktivitas <i>n</i> >					
Total Usulan Anggaran						

¹ Diisi dengan nama komponen pembiayaan seperti tertera dalam Bab VII (halaman 11)

² Diisi dengan tahapan yang disajikan dalam "mekanisme dan rancangan" pada setiap aktivitas.

E. Lampiran 5 : Tabel Rekapitulasi Dana Untuk Tiap Komponen Biaya

Formulir Keuangan 2:
Nama Pengusul Hibah:

No.	Komponen Biaya	Volume ³	Satuan ⁴	Harga Satuan	Total Biaya ⁵
1	Komponen Biaya 1				
2	Komponen Biaya 2				
...	...				
<i>n</i>	Komponen Biaya <i>n</i>				
Total Biaya Keseluruhan					

³ Isikan satuan yang sesuai untuk sub komponen biaya terkait, misal orang-bulan, m², dlsb.

⁴ Isikan jumlah (volume) sub komponen biaya yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan "sumberdaya yang dibutuhkan" setiap aktivitas.

⁵ Total biaya = volume x harga satuan